

SKRIPSI



**SURVEI MINAT BEROLAHRAGA BOLA VOLLI
SISWA SMP NEGERI 8 KOTA MAKASSAR**

**SURVEY OF THE INTERESTS IN VOLLEYBALL STUDENT
IN JUNIOR HIGH SCHOOL 8 MAKASSAR**

MUH. IKRAM

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**

SURVEI MINAT BEROLAHRAGA BOLA VOLLI SISWA SMP NEGERI 8 KOTA MAKASSAR

SURVEY OF THE INTERESTS IN VOLLEYBALL STUDENT IN JUNIOR HIGH SCHOOL 8 MAKASSAR

ABSTRAK

Ikram, 2019. Survei Minat Berolahraga bola volli SMP Negeri 8 Kota Makassar Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan mengetahui seberapa besar minat siswi terhadap olahraga bola volli di SMP Negeri 8 Makassar dengan metode pengambilan sampel dengan cara *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMP Negeri 8 Makassar dan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang siswa yang ada sekolah di SMP Negeri 8 Makassar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* atau sebagian dari populasi siswa SMP Negeri 8 Makassar. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar minat siswa terhadap olahraga bola volli di SMP Negeri 8 Makassar tergolong tinggi dengan persentase 76,7%.

Kata kunci : bola voli, siswa, minat siswa

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan moderen sekarang manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Olahraga merupakan serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (yang berarti meningkatkan kualitas hidup). Olahraga adalah suatu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional.

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun

kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang digemari di kalangan siswa saat ini yaitu olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan.

Olahraga dapat membentuk manusia sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya membentuk manusia yang berkualitas.

Dalam usaha pembentukan generasi muda yang mampu menjadi penerus perjuangan bangsa, pembinaan yang sudah lama di pandang sebagai sarana yang paling berdaya guna untuk berhasil, karena penggunaan pada hakikatnya menuju manusia yang Indonesia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani, ini baru di capai apabila manusia sadar dan mau melaksanakan gerakan hidup sehat melalui pendidikan jasmani dan rohani dan ikut

mempelajari tentang apa itu ilmu olahraga.

Olahraga Bola voli adalah permainan beregu yang dalam satu regu permainannya satu sama lain harus saling mendukung dan bahu-membahu membentuk regu yang kompak. Dengan demikian penguasaan teknik dasar permainan bola voli secara perorangan mutlak diperlukan.

Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas, kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya minat yang tinggi untuk melakukan aktivitas atau kegiatan tersebut. Semakin besar minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan, sebaliknya semakin kecil minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih

keberhasilan dan kesuksesan. Jadi, minat sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Timbulnya minat terhadap suatu obyek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Bisa dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka orang tersebut akan merasa senang, maka orang tersebut akan merasa senang terhadap obyek yang diminati. Ketertarikan siswi SMP 8 Makassar terhadap permainan bola voli dapat dijadikan sebagai objek penelitian untuk mengetahui seberapa besar minat siswi yang ada.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Hakikat Minat

Pengertian minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendirian, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan

lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappiere, 1994:62). Menurut Guilford yang dikutip Munandir (1997:46), minat adalah kecenderungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik kepada sekelompok hal tertentu

Sejalan dengan itu Kartini Kartono (1996:112) mengemukakan minat merupakan momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif pada suatu obyek yang dianggap penting. Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan.

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi

terhadap sesuatu, gairah dan keinginan (Depdiknas 1995:656). Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu objek tertentu (Dewa Ketut Sukardi, 1994:83).

Merangkum pendapat dari para ahli bahwa minat adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk merasa tertarik yang menjadi kekuatan atau pendorong yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian pada aktivitas tertentu. Jadi perhatian ini hanya semata-mata melukiskan keadaan obyek atau peristiwa (Sutrisno Hadi, 2000:3).

Pengertian Bola Voli

Permainan bola voli di ciptakan pada tahun 1895 oleh seorang Pembina pendidikan jasmani pada YMC (Young Men Christian Associattion) di kota Holyoke, Massachuseetts Amerika serikat yaitu William G. Morgan. Pada mulanya permainan bola voli di beri nama “Minonette” yang tujuanya mengembangkan kebugaran dan kesegaran jasmani para buruh selain melakukan senam massal. Kemudian Wiliam melanjutkan idenya agar permainan tersebut dapat di pertandingan, sehingga nama permainan itu kemudian di ganti dengan “volley ball”. Indonesia mengenal permainan bola voli sejak tahun 1982 pada zaman penjajahan belanda, guru-guru pendidikan jasmani di datangkan dari belanda untuk mengembangkan olahraga

umumnya, dan bola voli khususnya.

Di samping guru-guru pendidikan jasmanai, tentara belanda yang banyak andil dalam pengembangan permainan bola voli di Indonesia, terutama dengan bermain di asrama-asrama, di lapangan terbuka dan mengadakan pertandingan antar kompeni-kompeni belanda sendiri, permainan bola voli di Indonesia sangat pesat di seluruh lapisan masyarakat.

Sehingga timbul klub-klub di kota besar di seluruh Indonesia dengan dasar itulah maka pada tanggal 22 Januari 1955 PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) di dirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaran nasional yang pertama. PBVSI aktif mengembangkan kegiatan-kegiatan baik kedalam maupun keluar negri sampai sekarang. Perkembangan permainan

bola voli sangat menonjol saat menjelang Asian Games IV 1962 dan Ganefo I 1963 di Jakarta. Baik untuk pria maupun wanita.

Pertandingan bola voli masuk acara resmi dalam PON II 1951 di Jakarta dan PON I di Yogyakarta tahun 1951. Setelah tahun 1962 perkembangan bola voli seperti jamur yang tumbuh di musim hujan banyaknya klub-klub bola voli di seluruh pelosok tanah air. Hal ini terbukti pula dengan data-data peserta pertandingan dalam kejuaran nasional. PON dan pesta-pesta olahraga lain, dimana angka menunjukkan peningkatan jumlahnya. Boleh dikatakan sampai saat ini permainan bola voli di Indonesia menempati tempat ke tiga setelah sepak bola dan bulu tangkis.

Dalam buku peraturan bola voli dari PP PBVSI tahun 2005

disebutkan bahwa “permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net.”

Tujuan permainan adalah melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (diluar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga menyentuh lantai, bola keluar atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna. Tim yang memenangkan sebuah reli memperoleh satu angka (Rally Point System). Apabila tim yang sedang menerima servis memenangkan reli, akan memperoleh

satu angka dan berhak untuk melakukan servis berikutnya, serta para pemainnya melakukan pergeseran satu posisi searah jarum jam.

Satu tim bolavoli maksimal terdiri dari 12 pemain, satu coach, satu asisten coach, satu trainer dan satu dokter medis. Kecuali libero, satu dari 12 pemain adalah kapten tim. Pemain yang tidak bermain harus duduk dibangku cadangan atau berada didaerah pemanasan. Pada saat pertandingan, semua pemain dalam satu tim harus menggunakan kostum yang sama kecuali libero. Khusus untuk pemain libero harus menggunakan kostum yang berbeda dari teman satu tim. Kostum yang dimaksud adalah perlengkapan pemain yang terdiri dari baju kaos, celana pendek, kaos kaki dan sepatu olahraga.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pembahasan penelitian ini menggunakan metode deskriptif. metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menelaah masalah yang ada pada masa sekarang. Agar penelitian ini dapat dilakukan secara sistematis dan terprogram, maka harus ditentukan metode penelitian. metode penelitian ini mencakup tentang teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta teknik penulisan. Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang minat siswa-siswi di SMP Negeri 8 Kota Makassar terhadap olahraga bola voli.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 8 Kota Makassar.

Adapun waktu penelitian yang dimulai pada bulan September sampai Selesai .

Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Berdasarkan penelitian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 8 Kota Makassar.

Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *survey* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di

SMP Negeri 8 Kota Makassar dengan metode angket terhadap 30 responden dengan alasan untuk melihat seberapa besar minat siswa-siswi terhadap olahraga bola voli.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 1 Makassar dideskripsikan berdasarkan jawaban responden atas angket-angket yang telah dibagikan. Pendeskripsian data dilakukan dengan mengkategorikan minat siswa terhadap olahraga bola voli yang terdiri dari beberapa indikator, selengkapnya disajikan sebagai berikut:

Tertarik

Analisis minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 8 Makassar dari indikator tertarik diukur dengan 4 butir pernyataan/pertanyaan melalui

angket. Dari hasil data diperoleh, skor maksimum = 16, skor minimum = 9, mean = 12.73 dan standar deviasi = 1.741.

Perhatian

Analisis minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 8 Makassar dari indikator perhatian diukur dengan 5 butir pernyataan/pertanyaan melalui angket. Dari hasil data diperoleh, skor Maksimum = 20, Skor Minimum = 13, Mean = 15.80 dan Standar Deviasi = 1.883.

Pembahasan

Pada hakikatnya minat berasal dari hal yang kecil, seperti timbulnya keinginan dari siswa yang ingin melakukan aktifitas olahraga serta diberikan motivasi oleh orang-orang disekitarnya. Dengan memberikan motivasi ke siswa maka keinginan dan cita-cita akan timbul dari diri siswa. Fasilitas yang baik dan lengkap yang disediakan adalah

sedikit dari faktor pendukung minat siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat terhadap olahraga bola voli siswa SMP Negeri 8 Makassar dari berbagai indikator yaitu :

1. Rasa senang adalah puas dan legah terhadap olahraga tersebut, yang dapat dikatakan dengan kategori tinggi. hal ini dikarenakan siswa merasa tidak terbebani dan tidak membuat mererka kesulitan untuk melakukannya dan membuat para siswa bahagia.
2. Keingintahuan yaitu suatu emosi yang berkaitan dengan perilaku ingin tahu yang dapat

dikategorikan tinggi, karena sebagian siswa berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler didalam maupun diluar sekolah.

3. Peransangan yaitu proses perbuatan merangsang gairah terhadap olahraga tersebut, dengan kategori tinggi, yang dimana siswa melakukan hal – hal yang dapat menimbulkan perhatian, contohnya. mereka melakukan kegiatan permainan bola volli di jam istirahat.

4. Pemahaman adalah memiliki pengetahuan yang mempuni, dapat dikategorikan tinggi, dikarenakan setiap jam pelajaran bola volli

hampir keseluruhan siswa memahami olahraga tersebut.

5. Fisologis yaitu satu dari cabang – cabang biologi yang mempelajari sistem kehidupan, hal ini dapat dikategorikan tinggi. karena sebagian siswa telah melakukan permaiana bola volli fisik dan ketahanan tubuhnya semakin baik dan lebih meningkat.

6. Keinginan akan sesuatu adalah segala kebutuhan lebih terhadap barang ataupun jasa yang ingin dipenuhi setiap manusia. hal ini dapat dikategorikan tinggi, di karenakan siswa setelah melakukan bola volli

dimana mereka untuk mendukung
mengharapkan tubuh olahraga tersebut.
yang atletis dan ideal. Jadi dapat diketahui faktor

7. Keinginan mengerjakan indikator tertarik hasil menunjukkan
sesusatu dimana setiap bahwa kategori terbanyak adalah
individu maupun kategori tinggi yaitu sebanyak 19
kelompok ingin siswa (63.33%), dari indikator
melakukan aktivitas yang perhatian hasil menunjukkan bahwa
dimana dapat kategori terbanyak adalah kategori
dikategorikan tinggi, tinggi sebanyak 21 siswa (70 %), dan
karena sebagian kecil untuk indikator kebutuhan
menolak ajakan temannya menunjukkan hasil bahwa kategori
bermain bola volli. terbanyak adalah kategori tinggi

8. Fasilitas perlengkapan yaitu sebanyak 22 siswa (73.3 %)
ataupun alat, sarana – serta dilihat secara keseluruhan
prasarana yang telah diperoleh hasil bahwa kategori
disediakan, hal tersebut terbanyak adalah kategori tinggi
dikategorikan tinggi, yaitu sebanyak 23 siswa (76.7 %)
karena dimana sebagian dari 30 siswa yang dijadikan sampel.

besar siswa senang Dari penjelasan diatas dapat
dengan bola volli, jadi ditarik kesimpulan bahwa, minat
sekolah tersebut siswa terhadap olahraga bola volli
menyediakan fasilitas pada siswa SMP Negeri 8 Makassar

tergolong tinggi dengan persentase 76,7%.

Minat siswa jika dilihat pada pendeskripsian dimana mereka mengikuti olahraga bola voli cukup tinggi. Minat tersebut merupakan refleksi dari keinginan siswa terhadap olahraga bola voli. Siswa yang mengikuti olahraga bola basket di SMP Negeri 8 Makassar mempunyai keinginan yang tinggi terhadap olahraga bola voli. Akan tetapi, keinginan yang mereka miliki hanya sekedar ingin dalam kegiatan olahraga bola voli, sedangkan mereka dalam latihan kadang kurang bersemangat, dan juga masih belum mempunyai keterampilan yang baik dalam menguasai teknik dasar bola voli.

Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi karena orang yang memiliki atau mempunyai

minat yang tinggi terhadap sesuatu kegiatan yang akan diikuti akan mengandung rasa senang, bergairah dan bersemangat sehingga memberikan hasil yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan, diketahui bahwa minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 8 Kota Makassar sebagian besar termasuk kategori tinggi dengan persentase 76,7%.

Saran

Sesuai dengan kesimpulan penelitian, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Pemerintah setempat, dalam hal ini pemerintah atau yang menangani di cabang keolahragaan memberikan kesempatan untuk lebih

- mengembangkan minat siswa terhadap cabang olahraga yang diminati, khususnya olahraga bola voli.
2. Pengadaan sarana dan prasarana olahraga yang bisa menunjang peningkatan prestasi siswa terhadap olahraga bola voli.
 3. Memberikan wadah serta kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat yang dimiliki.
 4. Sering diadakan pertandingan atau kejuaraan secara rutin yang digelar mulai dari tingkat sekolah, kecamatan dan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1993. *Psikologi Umum*. Jakarta: RhinekaCipta.
- Agus Suyanto. 1992. *Psikologi Umum*. Jakarta : Aksara Baru.
- Aib Syarifuddin dan Muhadi. 1992. *Atletik*. Depdikbud Dirjen Dikti. Proyek Pembinaan Kependidikan, Jakarta.
- Andi Mappier. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Andi Mappiere. 1994. *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- A. Sarumpaet. 1991. *Permainan Bola Besar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Danim. 1997. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewa Ketut Sukardi. 1994. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Aksara Baru.
- Depdikbud. 1992. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran Yang Disempurnakan Untuk SLTP*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 2*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Durruwachter. 1982. *Bola Voli Belajar dan Berlatih Sambil Bermain*. Jakarta: Gramedia.
- Dzakir. 1995. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Baru.
- Effendi. 1985. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Pn Tarsip.
- Effendi. 1985. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Pn Tarsip.
- Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Kartini Kartono. 1996. *Pengantar Metodologi Penelitian Riset*

- Sosial*, Bandung: Penerbit Mandar Maju
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- M. Buchori. 1991. *Psikologi Umum*. Bandung : Pn Tarsip.
- M.Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Depdikbud: Direktorat Jenderal Kependidikan.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sanafiah Faisal. 1981. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. 2000. *Methodology Research*. Jilid 2. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Suharno. H. P. 2000. *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- S. Notoatmojo. 2002. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sumadi Suryobroto. 1988. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- W. J. S Poerwadarminta. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.